

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XII PADA  
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Amarthia Febriyani  
17601244031

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XII PADA  
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:  
Amarthia Febriyani  
NIM.17601244031

**ABSTRAK**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani yang menyangkut hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani di sekolah memiliki tiga ranah yang harus dicapai oleh peserta didik, yaitu aspek kognitif, afeksif, dan psikomotor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *one shoot case study*. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 25 butir. Hasil dari tes tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 39% (25 peserta didik), kategori tinggi sebesar 31% (20 peserta didik), kategori sedang sebesar 22% (14 peserta didik), kategori rendah sebesar 8% (5 peserta didik) dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat pada kategori “sangat tinggi”.

**Kata kunci :** Tingkat pemahaman, permainan bola voli, pembelajaran PJOK SMA

## **SURAT PERNYATAAN**

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amarthia Febriyani  
NIM : 17601244031  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII Pada  
Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan  
Tahun Ajaran 2020/2021

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan megikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Mei 2021  
Yang Menyatakan,



Amarthia Febriyani  
NIM 17601244031

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XII PADA  
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

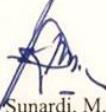
Amarthia Febriyani  
NIM 17601244031

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 6 Mei 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
NIP. 19610731 199001 1 001

  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
NIP. 19610731 199001 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XII PADA PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh:  
Amarthia Febriyani  
NIM. 17601244031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal, 20 Mei 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
Ketua Penguji/Pembimbing

Riky Dwihandaka, M.Or.  
Sekretaris

Yuyun Ari Wibowo, M.Or.  
Penguji

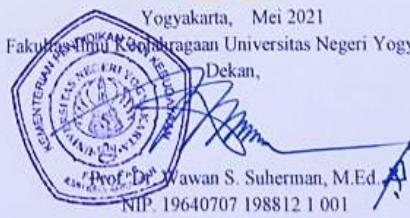
Tanda Tangan



Tanggal

24/05/2021  
24/05/2021  
24/05/2021

Yogyakarta, Mei 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001



## **MOTTO**

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.

(Ali bin Abi Thalib)

Jangan berekspektasi lebih terhadap orang lain, karena jika tidak  
sesuai itulah yang membuat mu sakit hati terhadapnya.

(Amarthia Febriyani)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Ibu Siska Evelin Pontoh, Ibu Antik dan Bapak Suryono yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan segala fasilitas yang sudah lebih dari cukup diberikan kepada saya selama ini. Tak lepas dari itu, karya ini saya persembahkan kepada kakak – kakak saya Dita Permatasari dan Rike Heranisa Sholicha, adik – adik saya Raihan Hakam Naja dan Raissa Izza Aqila, sahabat saya Yahya Rahmadhanty atas *support* dan doanya selama ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

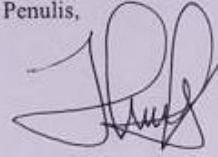
1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Drs. Aris Sutardi, M.Sc. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Agung Pramono selaku Guru PJOK SMA Negeri 1 Seyegan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 Mei 2021

Penulis,



Amarthia Febriyani

NIM 17601244031

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	IV
HALAMAN PENGESAHAN .....	V
MOTTO .....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR TABEL .....	XII
DAFTAR GAMBAR .....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIV
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>Bab II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Pemahaman .....	10
2. Hakikat Permainan Bola Voli .....	12
3. Teknik Dasar Permainan Bola Voli .....	13
4. Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli .....	20
5. Aturan Pertandingan Permainan Bola Voli .....	22
6. Karakteristik Peserta Didik SMA .....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	42

<b>Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	51
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	55
C. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	57
<b>LAMPIRAN .....</b>	60

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi .....	39
Tabel 5. Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i> .....	41
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 7. Norma Penilaian.....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Ukuran Lapangan Bola Voli .....	21
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	31

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021	45
Grafik 2. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor teknik dasar .....	47
Grafik 3. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor cara bermain.....	48
Grafik 4. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor sarana dan prasarana .....	49
Grafik 5. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor peraturan .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	61
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	62
Lampiran 3. Uji Validitas.....	63
Lampiran 4. Uji Reliabilitas .....	66
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian .....	76
Lampiran 8. Hasil Olahdata Penelitian .....	77
Lampiran 9. Dokumentasi .....	79
Lampiran 10. Hasil Jawaban Responden .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam hidup, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat hidup seimbang dan harmonis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dengan meningkatkan proses belajar mengajar. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani yang menyangkut hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu dan kelompok guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, mental, dan pengetahuan.

Pendidikan jasmani khususnya berfokus pada pengembangan aspek perilaku etis melalui aktivitas fisik, olahraga, pemikiran kritis, stabilitas emosi, kemampuan sosial, dan pemikiran. Pendidikan jasmani melibatkan peserta didik dalam aktivitas fisik, termasuk kemampuan motorik. Oleh karena itu, banyak yang mengatakan mereka percaya pendidikan jasmani adalah bagian dari keseluruhan pendidikan dan memiliki potensi strategis untuk pendidikan.

Pendidikan jasmani berperan penting dalam proses pengembangan peserta didik. Yang berarti menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara sistematis dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, bermain, dan kegiatan olahraga. Ini merupakan cara untuk mempromosikan pengembangan kemampuan dan kemampuan motorik. Membiasakan diri dengan tubuh, pemikiran, pengetahuan, penghargaan (nilai, mental, sosial, emosional) dan gaya hidup sehat seharusnya mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dan kemampuan motorik dasar. Tetapi saat melihat dilapangan diperkirakan bahwa, pendidikan jasmani yang hanya berlangsung tiga jam seminggu, tidak memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mencapai tujuan fisik dan kesehatan dari pendidikan jasmani. Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan gerakan dasar kemampuan bermain peserta didik.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan yang paling diharapkan oleh semua guru pastinya. Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang efektif untuk peserta didik. Suatu proses belajar mengajar yang efektif berlangsung apabila guru mampu memberikan keberhasilan dan rasa puas bagi peserta didik dan juga bagi guru sendiri. Seorang guru merasa puas apabila peserta didiknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bersemangat, dan penuh kesadaran tinggi. Hal itu dapat tercapai apabila guru memiliki kemampuan secara

profesional dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Guru harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar.

Guru pendidikan jasmani tidak hanya dituntut mampu membuat peserta didiknya memiliki kesegaran jasmani tanpa menuntut anak didiknya dapat meniru gerakan yang diajarkan saja tetapi juga harus mampu memberikan pemahaman tentang materi-materi yang diberikan. Karena pemahaman merupakan suatu hal yang baru ditemui oleh seseorang melalui proses penginderaan. Pemahaman merupakan tingkatan nomor dua dari ranah kognitif seseorang setelah pengetahuan, oleh sebab itu pemahaman menjadi hal yang harus dimiliki. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Faktor yang pertama dari diri sendiri, hal ini terkait dengan kemampuan manusia yang berbeda satu sama lain. Kemudian faktor lingkungan dan budaya, hal ini terkait dengan banyak atau kompleksnya lingkungan. Seseorang dikatakan mampu memahami sesuatu apabila mampu menyampaikan informasi yang didapatnya melalui lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran jasmani pendidikan jasmani aspek pemahaman sangat diperlukan oleh peserta didik agar materi yang disampaikan guru dapat dipahaminya. Materi-materi pendidikan jasmani yang diajarkan oleh guru sudah dirangkum ke dalam materi-materi yang disampaikan di sekolah, baik dari tingkat SD, SMP maupun SMA.

Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani sekolah salah satunya adalah bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu

cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan. Hal ini menjadikan permainan bola voli juga sering dimainkan oleh peserta didik saat pembelajaran di sekolah maupun di luar kegiatan sekolah.

Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani. SMA Negeri 1 Seyegan yang terletak di Tegalgentan, Margoagung, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Sleman. Sekolah yang memiliki banyak fasilitas dan fasilitas olahraga untuk mendukung kegiatan belajar dan ekstrakurikuler oleh karena fasilitas olahraga yang sangat mendukung, jadi SMA Negeri 1 Seyegan merupakan sekolah yang ditunjuk oleh Kabupaten Sleman untuk menyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga (KKO) berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Nomor 154/KPTS/2013 tentang penunjukkan Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sekolah Tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013-2014. Menurut Mahendra (2010), kelas olahraga adalah model pembinaan

yang dilaksanakan di sekolah target yang melibatkan sekelompok peserta didik yang teridentifikasi “berbakat” olahraga (memiliki keunggulan olahraga) dalam lingkup sekolah. Kelas khusus olahraga ditujukan untuk membina dan mengembangkan secara khusus bakat istimewa peserta didik dalam bidang olahraga di sekolah. SMA Negeri 1 Seyegan mempunyai beberapa cabang olahraga yaitu sepakbola, bola voli, bulutangkis, atletik, futsal, tenis meja, dan bola basket.

Guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Seyegan dalam memberikan materi permainan bola voli juga sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bermain bola voli. Namun, materi pembelajaran tentang permainan bola voli yang pernah diberikan oleh guru ternyata belum sepenuhnya tercapai tujuannya, di mana masih terdapat peserta didik yang belum mengetahui tentang peraturan dalam bermain atau cara bermain bola voli. Hal itu dibuktikan saat peneliti memberikan pembelajaran permainan bola voli peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan selama proses Praktek Kependidikan (PK), banyak peserta didik yang belum paham bagaimana teknik-teknik yang benar, sejarah permainan bola voli, dan peraturan bola voli.

Dikarenakan terkendalanya proses belajar mengajar tatap muka karena adanya pandemi *Covid-19* yang menyerang seluruh dunia maka kegiatan belajar mengajar di sekolah sementara dilakukan dengan tahap daring (*online*). Belakangan ini di dunia sudah digemparkan dengan maraknya wabah penyakit *coronavirus* yang biasanya juga disebut *covid-19*.

Virus ini berawal dari satu negara yaitu Wuhan China yang kemudian menular dengan cepat ke berbagai negara termasuk Indonesia yang sekarang ini sudah mulai banyak yang mengalami penularan *covid-19* ini. *Covid-19* ini diberitakan asal mula karena hewan kelelawar, tikus, dan musang yang kebanyakan mayoritas masyarakat Wuhan China yang mengkonsumsi hewan tersebut. Virus ini menyebar luas ke berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang seperti ekonomi, politik, dan terutama pada pendidikan. Pada saat ini dunia pendidikan mengalami permasalahan yang sangat besar dengan adanya serang virus *covid-19* ini. Serangan virus ini sangat berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan mulai dari TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan bahkan juga sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah mulai menerapkan pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut pembelajaran *online/daring*. Tentunya untuk jenjang SMP, SMA tidak terlalu asing mendengar pembelajaran *online/daring* bahkan untuk perguruan tinggi tidak ada kata asing lagi mendengar pembelajaran *online/daring*. Namun itu semua berbeda dengan jenjang sekolah dasar yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah dan di dalam kelas.

Saat pemerintah mulai menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring tentunya peserta didik dan guru pengajar dianjurkan memulai kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* ini yang sangat berbahaya bagi semua

manusia. Pembelajaran daring atau bisa disebut pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Guru pengajar bisa berinteraksi dengan peserta didiknya melalui aplikasi seperti *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dan bahkan *whatsapp grub*.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa besar Tingkat Pemahaman peserta didik Kelas XII pada Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2020/2021. Dari penelitian ini akan terungkap seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik pada permainan bola voli. Berdasarkan hasil observasi dan kajian yang sudah dilakukan dari berbagai sumber di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi permainan bola voli yang diajarkan belum bisa dipahami peserta didik secara keseluruhan.
2. Peserta didik memiliki kemampuan dasar yang rendah dalam menguasai materi permainan bola voli yang diajarkan dalam aspek kognitif.
3. Belum diketahuinya tingkat pemahaman peserta didik pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menghindari multitafsir, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan-batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan “ Seberapa Tinggi Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021.

- b. Sebagai saran atau masukkan untuk guru penjas untuk memperhatikan pula tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi bola voli.
  - c. Hasil penelitian penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahapeserta didik atau peneliti selanjutnya yang masih berkaitan dengan pemahaman peserta didik tentang bola voli sehingga menjadi ruang dialog, referensi dan pemahaman menjadi lebih baik.
2. Manfaat Praktis
- a. Menambah pengetahuan peserta didik mengenai pentingnya pemahaman dalam pembelajaran ketrampilan dasar bola voli.
  - b. Sebagai bahan informasi dan masukkan untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik agar pemahaman peserta didik mengenai permainan bola voli dapat dimiliki oleh setiap peserta didik.
  - c. Mampu memahami dan meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan.
  - d. Digunakan sebagai bahan masukkan, pertimbangan dan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya dibidang pembelajaran. Sekolah juga dapat mengembangkan dan meningkatkan jenis pembelajaran ketrampilan dasar bola voli agar anak dapat memahaminya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pemahaman**

###### a. Definisi Pemahaman

Definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Karunia dan Mulyono (2016: 337) pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), paham berarti mengerti dengan tepat, sedangkan konsep berarti suatu rancangan.

Purwanto (2013: 44) mengatakan bahwa pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat dikatakan memahami suatu hal apabila peserta didik tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang peserta didik pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri dan juga dapat memberikan contoh apa yang telah peserta didik pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Sedangkan menurut Sudijono (2011: 50), pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipahami dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi

dan pemahaman itu sendiri merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan tingkat kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketauinya. Seseorang dapat memahami setelah mengetahui dan mengingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah di jelaskan. Peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, serta dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal lain.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang di pelajarinya, sehingga yang di dapat hanya sebatas mengetahui saja. Untuk itu terdapat tingkatan dalam pemahaman.

Menurut Subali (2012: 34), pemahaman (*comprehension*), merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Translasi (penerjemahan), yaitu kemampuan menjelaskan suatu maksud, misalnya menyatakan kembali kata-katanya sendiri tentang suatu definisi, maksud dan sebagainya.

- b. Interpretasi (penafsiran), yaitu kemampuan mengartikan suatu informasi, misal menjelaskan hal yang berhubungan, mengurutkan atau menyusun kembali sesuai dengan urutannya dan sebagainya
- c. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk memperkirakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan dan sebagainya.
- d. Jastifikasi, yaitu kemampuan membenarkan suatu metode. Semua dapat dihubungkan dengan penerapannya atau dihubungkan dengan informasi lain.

## **2. Hakikat Permainan Bola Voli**

Menurut Sujarwo dan Suhadi (2009: 8) permainan bola voli mulanya diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1885 dan memiliki tujuan awal untuk mendapatkan kesegaran jasmani. Tujuan tersebut sangat bagus dan hal tersebut juga dibuktikan sampai sekarang bahwa pendidikan jasmani di sekolah maupun instansi hampir di seluruh dunia memasukkan ke dalam kurikulumnya.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga tim atau beregu. Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain inti. Permainan bola voli dimainkan di atas lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 meter yang dipisahkan oleh net. Tujuan permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa net atau tali dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan suatu penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetisi Internasional yang resmi, daerah yang bebas harus berukuran minimal 5 meter dari garis samping dan 8 meter dari akhir. Penghalang ruang bebas berukuran minimal setinggi 12,50 meter.

Menurut Ahmad (2007: 20) permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bola voli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkannya secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Setiap regu hanya boleh memvoli bola tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan bendungan (*blocking*) (Suhadi 2005: 3).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan beregu yang terdiri dari enam orang pada setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net dengan tujuan menyebrangkan bola di atas net agar jatuh di dalam lapangan lawan dengan cara memvoli bola.

### **3. Teknik Dasar Permainan Bola Voli**

Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan lanjutan pada permainan bola voli secara efektif. Menurut Sujarwo dan Suhadi (2009: 23)

dalam permainan bola voli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai saat bermain bola voli, yaitu:

a. *Service*

*Service* merupakan tindakan menempatkan bola ke dalam permainan. Dimana dilakukan oleh pemain belakang, dilakukan di belakang garis belakang dengan memukul bola dengan sebelah tangan dengan sedemikian rupa hingga bola dapat melewati atas net ke daerah lawan.

*Service* juga merupakan awal dimulainya suatu permainan bola voli. Dalam melakukan *service* ada beberapa macam model atau cara, yaitu: a) *service* bawah/*underhand serve*, b) *service* atas/*overhead serve*, dan c) *service* lompat atau *jump serve*. Sedangkan menurut hasil bola yang dihasilkan setelah dilakukannya *service* maka ada *service*: (a) berputar/*spin*, (b) mengembang/*float*. Dari jenis putaran hasil bola *service* maka ada *service*: (a) putaran ke depan/*top spin*, (b) putaran belakang/*back spin*, (c) putaran ke samping/*side spin*.

a) *Service* Bawah

*Service* seperti gambar tersebut di atas mudah dilakukan oleh pemain, karena tidak membutuhkan tenaga yang lebih, dan ayunan tangan yang paling besar pengaruhnya. Kesulitan yang sering terjadi saat mempelajari *service* jenis ini adalah perkenaan bola dengan tangan kurang tepat, seharusnya tangan kita berada tepat di belakang bawah bola. Sudut dorongan atau ayunan tangan ke bola kurang sesuai, seharusnya sudut

diantara 30-45 derajat ke depan atas, sehingga harapannya bola bisa melampaui atas net.

b) *Service* Atas

Jenis *service* seperti di atas sangat mudah untuk dikuasai akan tetapi yang paling sulit adalah bagaimana bagaimana menentukan arah dan seberapa kecepatan bola yang kita inginkan. Untuk mempersulit lawan yang mau melakukan *recives/penerimaan* bola. Kesulitan yang mendasar juga pada saat *impact* atau saat tangan mau menyentuh bola.

c) *Service* Lompat

*Service* lompat atau sering dikenal dengan *serve jump*, saat ini sering dipakai oleh para pemain bola voli. Saat ini jenis *service* ini masih produktif untuk memperoleh nilai apalagi dilakukan dengan teknik yang tepat. *Service* lompat ini meskipun dikatakan produktif akan tetapi memiliki tingkat kesulitan yang tinggi juga dalam melakukannya. Karena *service* ini memerlukan *power* dan *timing* yang tepat pada prosesnya.

b. *Passing* Bawah

Suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari *service* lawan. Ada dua macam sikap awal dalam melakukan *passing* bawah, yaitu: *passing* bawah dengan sikap awal tangan ditekuk dan sikap awal dengan tangan lurus. Kedua sikap awal ini memiliki kelebihan

dan kekurangan masing-masing tergantung pada jenis *service* yang akan dihadapi.

Kesulitan yang sering dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya mereka untuk latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan mereka tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah/*receive service* tersebut.

Sebenarnya dalam prinsip *passing* bawah diupayakan bahwa bola itu selalu kedepan atas kita dan melambung di daerah tengah lapangan kita, sehingga pengumpulan dengan mudah akan melakukan umpanan yang akan dituju. Sampai saat ini masih banyak yang melakukan *passing* bawah itu harus tepat dan pas toser/*setuper*.

### c. *Passing* Atas

Suatu teknik dasar dalam permainan bola voli dimana di dalam permainan yang sesungguhnya akan digunakan sebagai teknik pemberian atau penyajian bola kepada teman untuk dipukul atau di *smash* ke daerah lawan. Jenis teknik atas ada dua macam yaitu: (a) *passing* atas dengan lompatan, (b) *passing* atas tidak dengan lompatan. Sedangkan menurut hasil arah bola yang disajikan atau diumpangkan ada *passing* atas ke depan dan *passing* atas ke belakang.

Teknik dasar ini sangat penting karena dengan hasil penyajian bola yang baik dan pembagian bola yang bagus maka suatu serangan dalam

permainan bola voli akan sukses. Kesulitan dalam penguasaan teknik ini biasanya pada perempuan karena mereka takut pada jari-jari mereka yang halus. Bahkan tidak sedikit dari para perempuan tersebut yang lemah pada kekuatan jari-jari mereka.

Hal lain yang tidak kalah sulitnya dalam melakukan *passing* atas adalah bagaimana menempatkan bola hasil *passing* atas tersebut ke tujuan, ini memerlukan *feeling* dan keterampilan yang kuat. Dalam permainan bola voli pasir cara melakukan *passing* atasnya agak berbeda dengan bola voli *indoor*.

d. *Smash*

Teknik dasar ini merupakan teknik dasar yang sangat disukai oleh pemain atau atlet bola voli, karena teknik inilah yang sangat memiliki seni dalam permainan bola voli dimana seorang pemain bola voli harus mampu melewatkana bola di atas net, dengan loncatan setinggi-tingginya untuk dapat melewati *block* dan masuk ke sasaran yaitu daerah pertahanan lawan.

Teknik ini membutuhkan *skill* yang bagus dan juga akurasi yang tepat dimana seorang pemain bola voli harus mampu dengan cepat menentukan kemana arah bola harus diarahkan agar tidak terkena *block*, agar tidak masuk didaerah sendiri (tidak melewati net), dan agar masuk di daerah lawan. Sehingga teknik ini membutuhkan intelektual dan juga pengalaman dari seorang atlet atau pemain tersebut. Kesulitan yang sering dialami oleh seorang pemain bola voli dalam menguasai teknik ini adalah: masalah *timing ball/titik* saat bola akan *dismash*, masalah posisi tangan saat

perkenaan bola, jarak pukul tangan mengenai net, langkah *smash* dan sebagainya.

Ada beberapa tipe *smash* menurut jenis bola sajian dari tosernya adalah: *smash* bola *semi (semi spike)*, *smash* bola open tinggi (*open spike*), *smash* bola cepat A dan B (*quick A* dan *B*), *smash* dari garis belakang (*back attack*).

#### e. *Block*

*Block* atau bendungan merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, terutama teknik ini sangat dibutuhkan saat lawan memiliki *spike* atau serangan *smash* yang baik.

Dalam proses berlatih teknik dasar ini, biasanya atlet atau pemain merasa bosan karena dia harus mampu menahan *smash* lawan yang bisa kemungkinan kemana saja arah pukulannya. Pemain atau atlet yang memiliki tinggi badan atau postur tubuh yang tinggi hendaknya dapat memanfaatkan ketinggian badannya dalam melakukan *block* ini. Apabila pemain memiliki postur tubuh yang kurang memadai masih bisa menggunakan cara membendung serangan akan tetapi dengan lebih menunggu bola dan menyangga bola pukulan lawan tersebut. Kesulitan yang mungkin dialami dalam belajar teknik *block* ini adalah seorang pemain atau atlet harus mampu mengantisipasi dan memperhitungkan: (1) kemana arah bola yang diumpulkan dari toser *setter* ke *spiker*, (2) arah pukulan dari

*smasher spiker*, (3) kebiasaan atau *skill* yang dimiliki oleh *smasher/tipe smasher*.

f. *Sliding*

*Sliding* merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang cukup sulit dilatihkan, teknik ini membutuhkan koordinasi yang bagus. Seorang pemain atau atlet bola voli diharapkan juga bisa melakukan teknik dasar ini, apabila perlu. Karena teknik ini juga memiliki risiko cedera yang cukup tinggi, karena dalam pelaksanaannya pemain harus menjatuhkan diri pada lantai atau lapangan. Apabila salah posisi atau mendarat dengan tumpuan yang tidak pas akan berakibat yang kurang baik.

Namun bila teknik ini sudah benar-benar dikuasai dan dilatihkan dalam bentuk *drilling* yang frekuensinya tinggi maka mutlak teknik ini dapat dikuasai oleh atlet. Kendala yang biasanya dihadapi dan dirasakan oleh pemain atau atlet yang berlatih teknik dasar ini adalah: (1) kurang bisa mengkoordinasi antara anggota tubuhnya, (2) pemain kurang bisa/sulit menentukan posisi yang pas dalam menjatuhkan diri dengan mengayun bolanya, (3) secara psikis pemain atau atlet enggan melakukan karena malas terjadi atau mengalami luka atau kesakitan. Berikut ada 2 macam *sliding*: 1) *sliding* ke depan dan 2) *sliding* ke samping kanan dan kiri. Berikut beberapa gambar teknik dasar *sliding* yang ada pada permainan bola voli.

Seperti dijelaskan Muhajir (2004: 29-33) bahwa, tujuan adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Oleh karena itu, keterampilan dalam

memperagakan teknik dan taktik menjadi kunci utama dalam bermain bola voli. Kemampuan seseorang dalam bermain bola voli dipengaruhi oleh teknik dasar yang dimiliki setiap individu.

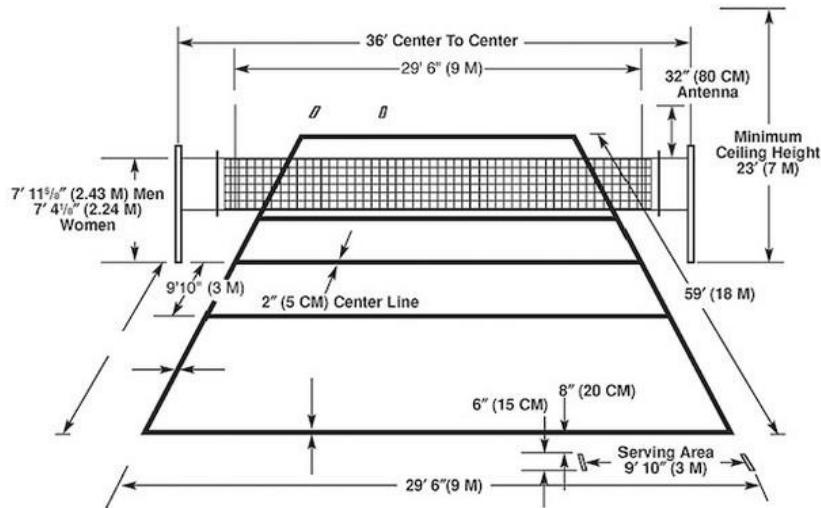
#### **4. Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli**

Menurut Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi:

##### 1. Lapangan bola voli

Lapangan permainan bola voli itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetisi internasional garis bebas minimal 5 meter dari garis samping dan 8 meter dari garis akhir serta penghalang minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan yaitu:

- a) Garis lapangan semua lebarnya 5 cm, harus berwarna terang dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.
- b) Daerah *service* lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisi-sisinya dibatasi garis pendek dengan panjang 15 cm.
- c) Daerah pergantian adalah perpanjangan dari kedua garis serang di dekat meja pencatat.
- d) Daerah pemanasan berukuran 3 x 3 meter. Tempatnya adalah di sudut samping bangku cadangan di luar garis bebas.



**Gambar 1. Ukuran Lapangan Bola Voli**

(<http://www.bukusekolah.org/2016/07/ukuran-lapangan-bola-voli-standar.html>)

## 2. Net

- Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan.
- Mata jala net berukuran 10 cm berbentuk persegi dan berwarna hitam.
- Pada bagian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. pita tersebut dibuat dari kanvas putih yang dilipat dua dan dijahitkan sepanjang tepian atas net.
- Di dalam pita tersebut terdapat seutas tali baja untuk mengikatkan net ke tiang net.
- Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dipasang pada setiap sisi net. Pita tersebut tegak lurus dengan titik potong garis samping dengan garis tengah.

- f. Antena. Antena merupakan tongkat lentur yang terbuat dari fiber glass/sejenisnya dengan panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Tinggi antena di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm (warna merah/putih).
- g. Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri.
- h. Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,55 meter. Jarak tiang net dari garis samping yaitu 0,50 – 1 meter.

### 3. Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintetis/sejenisnya.

Beberapa ketentuan mengenai bola sebagai berikut:

- a) Warna : seragam dan terang
- b) Keliling : 65 – 67 cm
- c) Berat : 200 – 280 gram
- d) Tekanan udara : 0.30 – 0.325 kg/cm<sup>2</sup> atau 294,3 – 318,82 mbar

Dalam kompetisi internasional harus ada tiga bola. Selain itu harus ada enam penjaga bola, empat ditempatkan di sudut daerah bebas dan dua orang di belakang para wasit.

### 5. Aturan Pertandingan Permainan Bola Voli

Dalam suatu pertandingan akan lebih lancar dan menarik apabila disertai peraturan permainan, maka tujuan adanya suatu peraturan adalah untuk mendukung suatu permainan tersebut agar berlangsung dengan baik dan lancar. Menurut Susanto (2016: 93), peraturan permainan bola voli yang berlaku secara Internasional antara lain:

1. Apabila satu tim berhasil menjatuhkan atau memasukkan bola ke daerah lawan, maka tim tersebut mendapatkan poin.
2. *Service* yang dilakukan harus melewati net dan masuk ke daerah musuh. Jika tidak, lawan akan mendapat poin.

Sistem pertandingan bola voli menurut Santoso (2016: 94) yaitu:

1. Sistem pertandingan yang menggunakan setengah kompetisi yang terdiri dari 8 tim akan dibagi menjadi 2 grup, masing-masing grup 4 tim.
2. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan.
3. Pergantian pemain inti dan cadangan dalam pertandingan tidak dibatasi.
4. Pertandingan tak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari anggota tim bermain untuk cabang olahraga lain.
5. Jumlah pemain minimum yang boleh bermain di lapangan adalah sebanyak 4 orang. Apabila kurang, tim yang bersangkutan di anggap kalah.
6. Setiap pertandingan berlangsung 3 babak (*best of three*), kecuali pada 2 babak sudah dipastikan pemenangnya maka babak ketiga tidak perlu dilaksanakan.
7. System hitungan yang dipakai yaitu 25 *rally point*. Apabila angka kedua tim seri (24-24) maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Tim yang pertama unggul dengan selisih 2 poin akan memenangkan pertandingan.
8. Kemenangan dalam pertandingan penyisihan mendapat nilai. Apabila ada dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka penentuan juara

grup dan *runner up* akan dilihat dari kualitas angka pada tiap-tiap set yang dimainkan.

9. Tidak boleh melempar ataupun menangkap bola legal untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang.
10. Setiap satu pemain tidak boleh melakukan *double* dan jumlah pukulan maksimal 3 kali di daerah sendiri kemudian diseberangkan ke daerah lawan.
11. Bola yang keluar dari lapangan belum dihitung sebagai *out* sebelum menyentuh permukaan lapangan.
12. Seluruh pemain harus berada di dalam lapangan pada saat *service* dilakukan.
13. Setiap tim diwajibkan bertukar sisi lapangan pada saat setiap babak berakhir. Dan apabila dilakukan babak penentuan (set ke 3) maka tim yang memiliki nilai terendah boleh minta bertukar lapangan saat tim lawan mencapai angka 13.
14. *Time out* dilakukan hanya sekali dalam setiap babak dan berlangsung hanya dalam semenit.

## **6. Karakteristik Peserta didik SMA**

Pada usia anak SMA merupakan masa remaja akhir yang berusia enam belas sampai delapan belas tahun dimana pada usia ini anak berada pada periode *Adolosensi* yaitu periode kritis peralihan dari anak menjadi dewasa. Pada periode ini kerja hormonal mempengaruhi pertumbuhan menjadi sangat pesat. Menurut Partini dalam Eka (2008: 124) masa remaja

pada usia delapan belas tahun merupakan masa yang secara hukum dipandang yang sudah matang, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Yang berarti sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa anak-anaknya, akan tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa.

Menurut Zarkasih dalam Jahja (2017: 28) mengemukakan bahwa masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja yaitu:

1. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *storm & stress*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi bari yang berbeda dari masa-masa yang sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu, dan akan tampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah di Perguruan Tinggi.
2. Perubahan yang cepat secara fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin

akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh mengenai konsep diri remaja.

3. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungannya dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.
4. Perubahan nilai, di mana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena telah mendekati dewasa.
5. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan itu, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab itu.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli di atas yaitu bahwa peserta didik SMA merupakan masa remaja akhir bermula dari usia

enam belas tahun sampai delapan belas tahun yang mengalami perubahan yang cepat baik secara fisik maupun psikologis. Baik buruknya tingkat kemampuan motorik yang dimiliki peserta didik tergantung dari pertumbuhan serta perkembangan kesehatan jasmani di masa remaja tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Agus Srijyanto (2011) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Kognitif Peserta didik Kelas X SMA N 1 Banguntapan Mengenai Permainan Bola Voli Tahun Ajaran 2010/2011” dengan jumlah responden secara keseluruhan 55 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Kemampuan Kognitif peserta didik Kelas X SMA N 1 Banguntapan mengenai permainan bola voli cukup baik dengan rincian, 5 responden (10,9%) dinyatakan baik, 40 responden (72,7%) dinyatakan cukup baik, 19 responden (16,4%) dinyatakan kurang baik dan tidak ada responden yang dinyatakan tidak baik.
2. Penelitian Ibnu Sholihin (2017) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XI Mengenai Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan jumlah responden keseluruhan 91 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XI Mengenai Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 201/2017 berada pada

kategori sangat tinggi sebesar 3,29% (3 peserta didik), kategori tinggi sebesar 34,06% (31 peserta didik), kategori sedang sebesar 36,26% (33 peserta didik), kategori rendah sebesar 20,87% (19 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 5,49% (5 peserta didik).

3. Penelitian Al Amin Rois (2018) dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas X Mengenai Permainan Bola Besar di Madrasah Aliyah Assalafiyyah Mlangi Kabupaten Sleman” dengan jumlah responden sebanyak 76 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas X Mengenai Permainan Bola Besar di Madrasah Aliyah Assalafiyyah Mlangi Kabupaten Sleman adalah yang berkategori sangat baik 2,63% (2 peserta didik), baik sebesar 36,84% (28 peserta didik), sedang 32,89% (25 peserta didik), rendah 21,05% (16 peserta didik), sangat rendah 6,58% (5 peserta didik) dinyatakan kategori sedang.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasar latar belakang dan kajian teori di atas maka pembelajaran bola voli di SMA harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang menyeluruh bukan hanya aspek fisik saja, tetapi juga aspek intelektual, emosional, sosial dan moral agar kelak anak mempunyai sikap percaya diri, disiplin, sehat, bugar serta berpengetahuan. Sehingga ranah yang harus diperhatikan yaitu mulai dari ranah psikomotorik, afektif dan kognitif. Untuk menunjang pembelajaran bola voli, selain dilihat dari faktor guru dan peserta didik haruslah

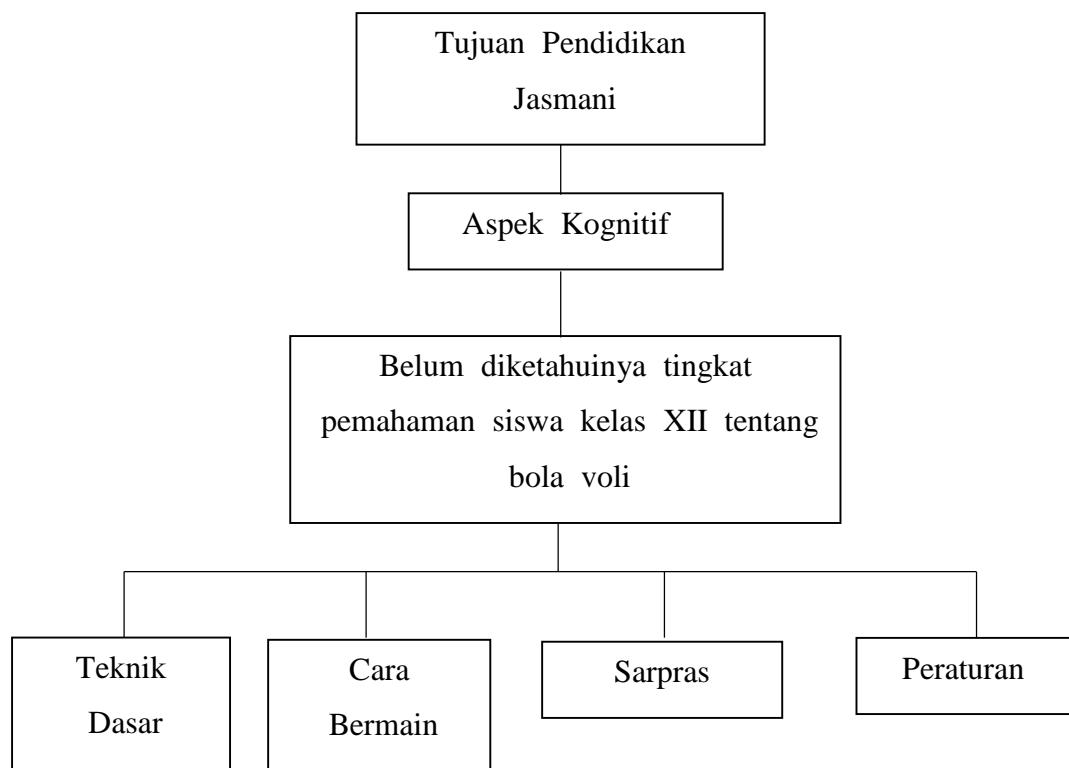
ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai. Karena faktor sarana dan prasarana yang mendukung dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi standar yang telah ditetapkan agar dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didiknya dan menunjang materi yang disampaikan baik dari aspek gerak maupun materi olahraganya. Selain hal tersebut keadaan peserta didik sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik harus mempunyai motivasi dan juga kondisi yang mendukung karena kalau tidak tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai.

Dalam pembelajaran jasmani di sekolah menengah peserta didik cenderung sudah menemukan potensi dalam dirinya melalui olahraga yang salah satunya adalah permainan bola voli. Hal ini disebabkan karena permainan bola voli adalah olahraga yang sangat memasyarakat dan terdapat dalam materi pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik cenderung menyukainya. Selain itu permainan bola voli juga sering dipertandingkan dalam kejuaraan antar sekolah baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Dasar keberhasilan dunia pendidikan tidak lain adalah eksistensi

seorang guru . Guru yang efektif dan profesional dalam tugasnya yang mampu menggunakan kemampuannya untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai yang diamanatkan di dalam kurikulum. Di sini guru juga memegang peranan yang penting karena guru juga harus memperhatikan aspek pemahaman peserta didik, tidak hanya menekankan pada aspek geraknya saja.

Di SMA Negeri 1 Seyegan, materi pembelajaran bola voli sudah ditekankan pada aspek materi dan geraknya sehingga peserta didik dituntut untuk dapat menguasai gerak/teknik yang diajarkan pada saat pelajaran. Sehingga pemahaman peserta didik pada permainan bola voli yang meliputi teknik dasar, peraturan serta sarana dan prasarana belum sepenuhnya dipahami oleh peserta didik. Aspek gerak dan pemahaman peserta didik itu sangat erat kaitannya dalam upaya peningkatan kemampuan bermain bola voli. Pemahaman teori peserta didik tentang teknik dasar, peraturan serta sarana dan prasarana dalam permainan bola voli akan sangat menunjang dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan.



**Gambar 2. Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2016: 234), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala saat ini. Yang berarti dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan situasi yang saat ini sedang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan teknik tes pilihan ganda. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2020/2021.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan yang beralamat di Tegalgentan, Margoagung, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561. Penelitian ini dilaksanakan pada 2–5 Februari 2021.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2016: 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Arikunto (2010: 134), apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitiannya. Apabila jumlah subjek dalam penelitian ini lebih besar dari 100 peserta didik, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.

**Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta didik	Jumlah Sampel
XII MIPA 1	32	8
XII MIPA 2	32	8
XII MIPA 3	32	8
XII MIPA 4	32	8
XII IPS 1	33	8
XII IPS 2	32	8
XII IPS 3	32	8
XII IPS 4	32	8
<b>Jumlah</b>	<b>257</b>	<b>64</b>

Berdasarkan jumlah populasi dari seluruh peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang berjumlah 257 peserta didik. Oleh karena itu jika populasi lebih dari 100 peserta didik maka diambil 25%, sehingga diperoleh jumlah sampel adalah 64 peserta didik.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 74), definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pemahaman merupakan tingkat kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketauinya. Definsi operasionalnya adalah tingkat pemahaman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan mengenai teknik dasar, cara bermain, sarana dan prasarana serta peraturan dalam permainan bola voli yang diukur menggunakan tes soal pilihan ganda atau *multiple choice*. Dalam penelitian ini, jika peserta didik dapat menjawab soal dengan benar maka akan mendapat skor 1 namun jika peserta didik menjawab soal dengan salah akan mendapat skor 0. Sesuai dengan pendapat Azwar (2016: 59) yang menyatakan bahwa jika benar bernilai satu dan jika salah maka bernilai nol.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Penilaian dalam instrumen tes pada penilaian ini adalah jika jawaban benar maka mendapatkan nilai 1 (satu) tetapi jika jawaban salah maka mendapatkan nilai 0 (kosong). Sebelum digunakan untuk penelitian instrumen terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* oleh dosen ahli untuk validasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021	Teknik Dasar	1. <i>Service</i> 2. <i>Passing</i> 3. <i>Smash</i> 4. <i>Block</i>	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18
	Cara Bermain	1. Cara bermain bola voli 2. Cara mendapatkan poin	19,20,21,22	4
	Sarana	1. Lapangan 2. Bola 3. Net	23,24,25,26,27	5
	Peraturan	1. Peraturan dalam bola voli	28, 29, 30	3
Jumlah				30

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Peneliti mengajukan surat izin penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan.

- b. Peneliti mencari data peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan dan menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian.
- c. Adanya pandemi *covid-19* peneliti harus berdiskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan via *online/offline*.
- d. Peneliti melakukan penelitian sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah yaitu menggunakan via *online* dengan menggunakan *google form* sebagai media.
- e. Peneliti menyebarluaskan tes berupa soal pilihan ganda kepada responden.
- f. Peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil yang diperoleh dari tes yang sudah dilakukan.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum instrumen penelitian tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan pada permainan bola voli tahun ajaran 2020/2021 digunakan untuk pengambilan data, instrumen penelitian berupa tes (*multiple choice*) yang telah disusun perlu dilakukan uji validitas guna memenuhi kriteria sebagai alat pengumpul data yang baik. Di dalam penelitian ini tidak menggunakan uji coba peneliti menggunakan teknik *one shoot*. Menurut pendapat Ghazali (2012:48) *one shoot* yaitu pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan

pernyataan yang lain atau dengan mengukur jawaban antar pertanyaan. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang akan digunakan layak atau tidak perlu dilakukan uji instrumen terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang dikatakan valid jika benar-benar sesuai dengan apa yang hendak diukur atau sesuai dengan tujuan-tujuan mata ajaran yang telah ditetapkan (Fenanlampir & Faruq, 2015: 13). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang akan digunakan untuk melakukan penelitian valid. Alat ukur yang memiliki validitas tinggi berarti merupakan alat ukur yang valid sedangkan alat ukur yang memiliki validitas rendah berarti alat ukur tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Apabila alat ukur berupa soal telah dibuat maka langkah selanjutnya mengonsultasikan dengan ahlinya (*Expert Judgement*) yang memiliki komponen khusus dibidang keahlian guru. Setelah alat ukur berupa tes soal *multiple choice* (pilihan ganda), sehingga alat ukur dapat dikatakan layak dan digunakan dalam penelitian. Langkah terakhir alat ukur tersebut divalidasi oleh dosen ahli yakni Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.

Dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya kepastian dalam penggunaan instrumen. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya

terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Arikunto (2010: 211) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2010:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  : Jumlah kasus

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$  : Jumlah y kuadrat

Dalam menentukan validitas butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 17.0. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa  $r$  tabel untuk 64 responden adalah sebesar 0,246, jadi butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq 0,246$ . Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir Gugur</b>	<b>No Butir Valid</b>
Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021	Teknik Dasar	1. <i>Service</i> 2. <i>Passing</i> 3. <i>Smash</i> 4. <i>Block</i>	4, 5, 17, 18	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Cara Bermain	1. Cara bermain bola voli 2. Cara mendapatkan poin	21	19, 20, 22
	Sarana	1. Lapangan 2. Bola 3. Net	-	23, 24, 25, 26, 27
	Peraturan	1. Peraturan dalam bola voli	-	28, 29, 30
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>25</b>

**Tabel 4. Nilai R Hitung Butir-Butir yang Gugur dalam Uji Validasi**

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Ket</b>
Teknik Dasar	<i>Passing</i>	4	0,025	0,246	Gugur
		5	0,243	0,246	Gugur
	<i>Service</i>	17	-0,020	0,246	Gugur
	<i>Smash</i>	18	0,006	0,246	Gugur
Cara Bermain	Cara bermain bola voli	21	0,245	0,246	Gugur

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh 25 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid harus dihilangkan dalam analisis karena  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , selain itu kelima butir pernyataan yang gugur tersebut tidak mempengaruhi dalam mengumpulkan data karena 25 butir

pernyataan yang valid sudah mampu merepresentasikan semua faktor yang ada dalam pengambilan data penelitian.

## 2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan *reliable* (terandalkan) bila alat ukur itu dapat menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya (Fenanlampir & Faruq, 2015: 21). Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengatakan bahwa reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis butir pernyataan hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan valid saja. Untuk penghitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 239).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  : Varians total

Uji ke reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 dengan menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbroach*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 5. Koefisien Cronbach's Alpha**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>	Kesimpulan
,715	,825	30	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen penelitian tingkat pengetahuan guru penjas tentang teknik dasar dalam pembelajaran bola voli di SMA/MA memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,715. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan pada permainan bola voli tahun ajaran 2020/2021 adalah reliabel. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian. Setelah valid dan reliabel maka instrumen layak dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi tes yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>
Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021	Teknik Dasar	1. <i>Service</i> 2. <i>Passing</i> 3. <i>Smash</i> 4. <i>Block</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
	Cara Bermain	1. Cara bermain bola voli 2. Cara mendapatkan poin	15, 16, 17
	Sarana	1. Lapangan 2. Bola 3. Net	18, 19, 20, 21, 22
	Peraturan	1. Peraturan dalam bola voli	23, 24, 25
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Menurut Sudijono (2012: 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka persentase yang dicari

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah responden

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2010: 207) yang terdapat pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010: 207)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada tanggal 2-5 Februari 2021 telah dilaksanakan penelitian tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021. Responden atau subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMA N 1 Seyegan baik jurusan MIPA maupun IPS dengan jumlah 257 peserta didik yang kemudian diambil sampel sebesar 25% dari tiap kelas dan didapatkan hasil jumlah sampel penelitian sebanyak 64 peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk mendeskripsikan hal tersebut peneliti menggunakan sebuah tes yaitu *multiple choice test* dengan jumlah pertanyaan 25 butir. Tes tersebut dibagi menjadi 4 faktor, yakni teknik dasar, cara bermain, sarana dan prasarana, dan peraturan dalam permainan bola voli. Setelah memperoleh data kemudian penulis menganalisis sehingga diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

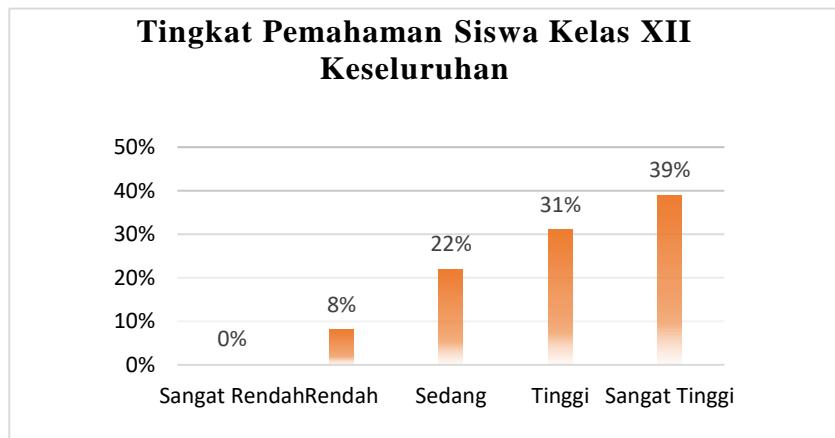
Data penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah dianalisis menggunakan deskriptif statistik, menghasilkan data dengan nilai terendah (*minimum*) sebesar 36 dan data dengan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 100. Data tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 74, nilai tengah (*median*) sebesar

76, data yang sering muncul dalam hasil penelitian (*mode*) sebesar 76, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 19. Selanjutnya hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 disajikan dalam bentuk norma penilaian. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma penilaian tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	25	39%
61 – 80	Tinggi	20	31%
41 – 60	Sedang	14	22%
21 – 40	Rendah	5	8%
0 – 20	Sangat rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Berdasarkan tabel di atas tentang norma penilaian, tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 dapat disajikan pada grafik 1 sebagai berikut:



**Grafik 1. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021**

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori “sangat tinggi”. Berikut penulis deskripsikan data mengenai 4 faktor yang mendasari tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021.

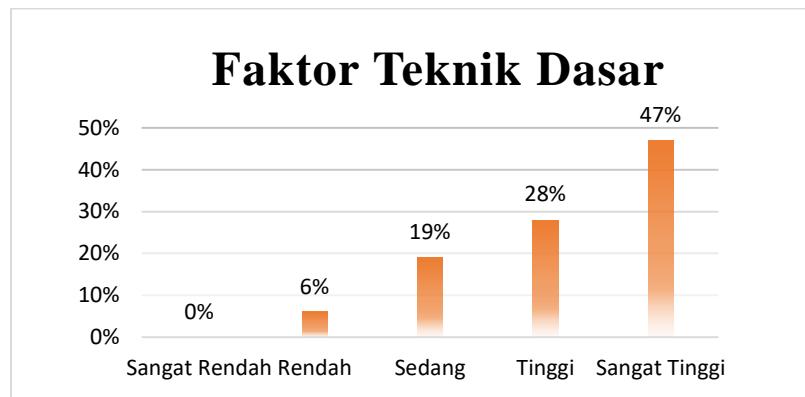
### **1. Faktor Teknik Dasar**

Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor teknik dasar yang diukur dengan *multiple choice* yang berjumlah 14 butir pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*, diperoleh hasil rata-rata nilai sebesar 75. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi frekuensi dan kategori tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor teknik dasar**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	30	47%
61 – 80	Tinggi	18	28%
41 – 60	Sedang	12	19%
21 – 40	Rendah	4	6%
0 – 20	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor teknik dasar dapat disajikan pada grafik berikut ini:



**Grafik 2. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor teknik dasar**

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor teknik dasar termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

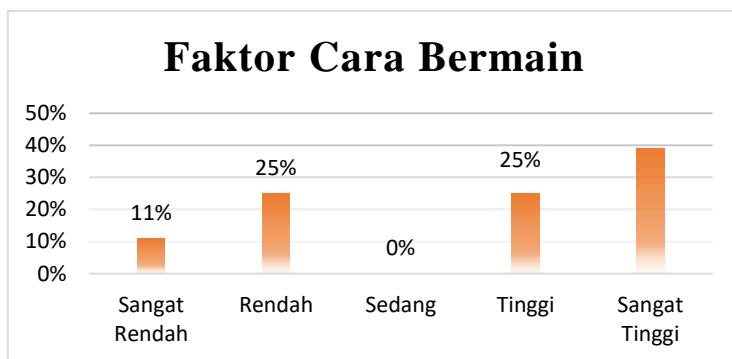
## 2. Faktor Cara Bermain

Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor cara bermain yang diukur dengan *multiple choice test* yang berjumlah 3 butir pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*, diperoleh hasil rata-rata sebesar 64. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Distribusi frekuensi dan kategori Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor cara bermain**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Percentase
81 – 100	Sangat Tinggi	25	39%
61 – 80	Tinggi	16	25%
41 – 60	Sedang	0	0%
21 – 40	Rendah	16	25%
0 - 20	Sangat Rendah	7	11%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor cara bermain dapat disajikan pada grafik berikut ini:



**Grafik 3. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor cara bermain**

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor cara bermain termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

### 3. Faktor Sarana dan Prasarana

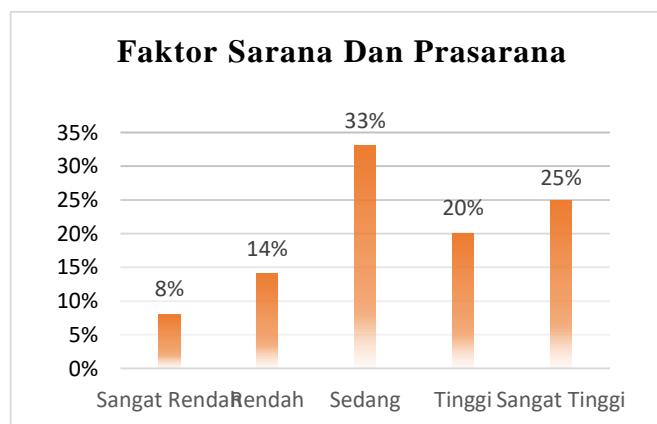
Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor sarana dan

prasarana yang diukur dengan *multiple choice test* yang berjumlah 5 butir pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 17 for windows, diperoleh hasil rata-rata sebesar 68. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Distribusi frekuensi dan kategori tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor sarana dan prasarana**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Percentase
81 – 100	Sangat Tinggi	16	25%
61 – 80	Tinggi	13	20%
41 – 60	Sedang	21	33%
21 – 40	Rendah	9	14%
0 – 20	Sangat Rendah	5	8%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan pada grafik berikut ini:



**Grafik 4. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor sarana dan prasarana**

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor sarana dan prasarana termasuk dalam kategori “sedang”.

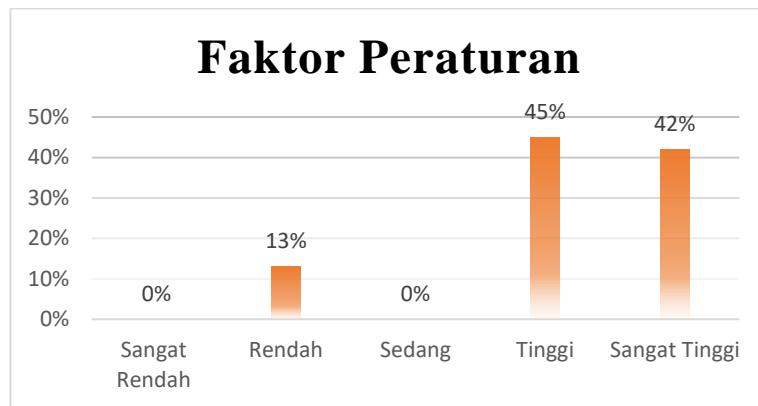
#### **4. Faktor Peraturan**

Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor peraturan yang diukur dengan *multiple choice test* yang berjumlah 3 butir pertanyaan dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Hasil pengumpulan data kemudian ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*, diperoleh hasil rata-rata sebesar 77. Deskripsi hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Distribusi frekuensi dan kategori tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor peraturan**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	27	42%
61 – 80	Tinggi	29	45%
41 – 60	Sedang	0	0%
21 – 40	Rendah	8	13%
0 - 20	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Berdasarkan tabel di atas, norma penilaian Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor peraturan dapat disajikan pada grafik berikut ini:



**Grafik 5. Diagram batang tingkat pemahaman peserta didik kelas XII berdasarkan faktor peraturan**

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor peraturan termasuk dalam kategori “tinggi”.

## B. Pembahasan

Penelitian mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 telah diujikan menggunakan instrumen penelitian berupa *multiple choice test* dengan jumlah pernyataan 25 butir kepada 64 peserta didik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 4 faktor yaitu teknik dasar, cara bermain, sarana dan prasarana, serta peraturannya. Hasil tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 secara keseluruhan termasuk dalam kategori “sangat tinggi” yaitu dengan persentase 39% atau 25 peserta didik dari 64 peserta didik yang menjadi responden. Sedangkan untuk

tingkat pemahaman peserta didik tentang teknik dasar dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 47% dengan frekuensi 30 peserta didik. Faktor cara bermain terdapat pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 39% atau sebanyak 25 peserta didik. Sedangkan pada faktor sarana dan prasarana terdapat pada kategori “sedang” dengan persentase 33% atau 21 peserta didik. Faktor peraturan terdapat pada kategori “tinggi” dengan persentase 45% dan jumlah peserta didik 29 orang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi dengan persentase 39% terhadap permainan bola voli, beberapa peserta didik paham mengenai konsep dasar permainan bola voli yang meliputi teknik dasar, cara bermain, sarana dan prasarana yang digunakan serta peraturan yang diterapkan.

Hasil penelitian ini kemudian ditelaah dan dijabarkan penyebab/alasan mengapa hasil penelitian termasuk dalam kategori tersebut. Tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 tergolong tinggi dengan persentase 39%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal tersebut seperti kurangnya rasa ingin tahu atau mendalami setiap materi pembelajaran PJOK dengan baik terutama permainan bola voli yang notabene sangat familiar/memasyarakat. Sedangkan faktor eksternal seperti peran guru dalam mengajar.

Dalam proses pembelajaran banyak metode yang dapat dilakukan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Agar pembelajaran permainan bola voli dapat berjalan dengan baik, maka harus didukung oleh pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran permainan tersebut. Pengetahuan sendiri merupakan tingkat kemampuan seseorang yang dapat mengetahui suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Selanjutnya seseorang akan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan oleh seorang guru maupun sumber yang lain. Peserta didik dituntut untuk memahami apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan kategori tinggi ini berarti pembelajaran permainan bola voli yang sudah diajarkan berjalan dengan baik. Tujuan pembelajaran serta proses pembelajaran yang telah diajarkan dapat direpresentasikan dengan hasil penelitian ini. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk mendukung jalannya pembelajaran permainan bola voli.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

1. Pada saat proses pendistribusian instrumen penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau tidak. Hal tersebut dikarenakan adanya

pandemi *covid-19* yang menyebabkan penelitian ini tidak dapat dipantau secara cermat dan langsung.

2. Adanya keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data yang disebabkan oleh penerapan *physical distancing* guna menghentikan penyebaran *Covid-19*, sehingga pengisian instrumen hanya melalui tautan link *Google form*.
3. Penyebaran tautan *link Google form* tidak dapat dipantau secara langsung karena hanya memanfaatkan media *WhatsApp Group*. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian instrumen yang menyebabkan timbulnya unsur kurang objektif dalam pengisian instrumen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 39% dengan jumlah 25 peserta didik. Selanjutnya untuk kategori tinggi diperoleh hasil sebesar 31% dengan jumlah 20 peserta didik. Pada kategori sedang diperoleh hasil sebesar 22% sebanyak 14 peserta didik. Sedangkan untuk kategori rendah yaitu 8% dengan jumlah 5 peserta didik dan kategori sangat rendah sebesar 0% dengan jumlah 0 peserta didik. Dengan begitu tingkat pemahaman peserta didik kelas XII pada permainan bola voli di SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat dalam kategori “sangat tinggi” sehingga perlu dipertahankan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan acuan yang bermanfaat untuk guru yang masih tergolong dalam kategori sedang dan rendah sehingga dapat meningkatkan kinerja keprofesionalannya dalam menguasai materi pembelajaran.
2. Dengan hasil penelitian ini juga membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam menguasai materi pembelajaran permainan bola besar

hususnya bola voli oleh peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik yang masih mempunyai pemahaman yang rendah, diharapkan untuk meningkatkannya dengan cara memperhatikan faktor yang mempengaruhi pemahaman dan mencari sumber belajar secara mandiri

2. Bagi Guru

Bagi guru sebaiknya menambah berbagai referensi ajar dalam materi pembelajaran sehingga mampu terciptanya proses belajar mengajar yang tidak terkesan keras untuk peserta didik. Selain itu juga penguasaan materi dan penyampaian materi juga berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan untuk lebih melakukan pengawasan pada saat proses pengambilan data dan mencermati hasil pengambilan data agar tidak terjadi penumpukan hasil data pada satu kategori saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2013). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar, S. (2015). *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bima Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fenanlampir, Albertus dan Faruq, Muhammad Muhyi. (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. CV Andi Offset.
- Muhajir. (2004). *Pedoman cara-cara pembinaan permainan bola voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmadi, Nuril (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2013). Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Nomor 154/KPTS/2013 . *Penunjukkan Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sekolah Tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013-2014*. Sleman.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Rois, Al Amin. (2018). *Tingkat pemahaman peserta didik kelas X mengenai permainan bola besar di Madrasah Aliyah Assalafiyyah Mlangi Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sholihin, Ibnu. (2017). *Tingkat pemahaman peserta didik kelas XI mengenai permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Subali, B. (2012). *Prinsip assesmen & evaluasi pembelajaran* . Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi Sujarwo. (*Vollyball For All (Bola voli untuk semua)*). 2009. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sukadiyanto dan Muluk, D. (2011). *Pengantar teori dan metodelogi melatih fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Sukintaka. (2004). *Teori kependidikan jasmani*. Solo: Esa Grafis.
- Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres
- Suhadi. (2005). *Pengaruh pembelajaran bola voli suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 3, No 1, 2005).
- Sriyanto, Agus. (2011). *Tingkat kemampuan kognitif peserta didik kelas X SMA N 1 Banguntapan mengenai permainan bola voli Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mawarti, Sri. (2009). *Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 6(2), 67 – 72.
- Wibowo, Yuyun Ari. (2014). *Pemahaman peserta didik PJKR Kelas B Angkatan Tahun 2009 Terhadap Permainan Net*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(1), 41-45.
- Pujianto, Dian, Bayu Insanistyo, dan Syafrial. (2015). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah bola voli ii pada peserta didik semester ganjil Prodi Penjaskes FKIP UNIB*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(1), 32-36.

Lubis, Ade Evriansyah, Muhammad Agus. (2017). *Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran peserta didik SMP*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 13(2), 58-64.

Fauzi, Ricky, Irfan Zinat Achmad, dan Aria Kusuma Yuda R. (2020). *Tingkat pemahaman peserta didik Kelas X dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani Di SMAN 2 Cikarang Pusat*. UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI			
Nama Mahasiswa	: Amarthia Febriyani		
NIM	: 17601244031		
Program Studi	: PJKR		
Pembimbing	: Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	4/-21	- Bahikla layoptile koyg - DPK. uro - Dptn. kredif moshel dptn Gia	R
2	12/-21	- Melohas membuat instrumen pengukuran dila instrumen homs valid dan reliable	R
3	14/-21	- Seorang ulama te puncakmas.	R
4	28/-21		R
5	?		R
6	3/-21	- Coba ulang tpa hasil dan pertanyaan koyg amoy uro Dptn. cariusu dptn R	R
7	4/-21	- Dptn. Dptn. Pengal CIPD. monevi rsi	R
8	5/-21	- Ace. Ujin Bungsu. Dulu teman Pungkiran -	R

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001



Dipindai dengan CamScanner




## Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP : 198211292015041001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Amarthia Febriyani  
NIM : 17601244031  
Program Studi : PJKR  
Judul TA : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XII MENGENAI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Januari 2021  
Validator,  
  
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP. 198211292015041001

Catatan:

Beri tanda ✓

 Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 3. Uji Validitas

		Correlations																															
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	TOTAL	
Q1	Pearson Correlation	1	,201	,000	-,202	,021	-,132	,083	-,044	,218	,024	,120	-,075	,225	,131	,201	,333 <sup>**</sup>	,054	,000	-,092	-,037	,061	,201	,169	,389 <sup>**</sup>	-,132	1.000 <sup>**</sup>	,134	,000	,311	-,072	,360 <sup>**</sup>	
	Sig. (2-tailed)		,112	1.000	,109	,867	,300	,513	,732	,083	,851	,347	,558	,074	,302	,112	,007	,671	1.000	,467	,773	,631	,112	,181	,001	,300	,000	,289	1.000	,012	,573	,003	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q2	Pearson Correlation		,201	1	-,026	-,108	-,018	,111	,361 <sup>**</sup>	,257 <sup>*</sup>	,173	,268 <sup>*</sup>	-,009	,162	,096	,089	1.000 <sup>**</sup>	,201	-,020	-,070	,283 <sup>*</sup>	,190	,017	,304 <sup>*</sup>	,183	,103	,111	,201	-,141	-,026	-,009	,268	,463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,112		,837	,396	,888	,383	,003	,040	,171	,032	,946	,202	,451	,483	,000	,112	,878	,585	,024	,132	,893	,014	,147	,418	,383	,112	,266	,837	,946	,032	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q3	Pearson Correlation		,000	-,026	1	,170	,349 <sup>**</sup>	,209	,000	,257 <sup>*</sup>	,029	,078	-,047	,293	,094	,257 <sup>*</sup>	-,026	,000	,083	-,094	,085	,168	-,013	,184	,209	-,051	,209	,000	,038	1.000 <sup>**</sup>	-,047	-,172	,336 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		1.000	,837		,179	,005	,097	1.000	,040	,823	,539	,713	,019	,462	,040	,837	1.000	,516	,458	,506	,184	,916	,146	,097	,689	,097	1.000	,767	,000	,713	,174	,007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q4	Pearson Correlation		-,202	-,108	,170	1	,042	,155	,029	,057	-,064	-,027	-,160	,246	-,097	,057	-,108	-,087	-,161	-,050	,027	,016	,129	,003	,051	-,128	,155	-,202	-,138	,170	-,027	-,160	,025
	Sig. (2-tailed)		,109	,396	,179		,739	,222	,821	,656	,614	,833	,208	,050	,444	,656	,396	,496	,203	,694	,831	,901	,309	,978	,692	,312	,222	,109	,276	,179	,833	,208	,845
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q5	Pearson Correlation		,021	-,018	,349 <sup>**</sup>	,042	1	,047	,021	,064	,064	,041	,237	,105	,085	,332 <sup>**</sup>	-,018	,021	,020	-,037	-,065	-,007	-,082	,146	,124	,104	,047	,021	,006	,349 <sup>**</sup>	,237	-,252	,243
	Sig. (2-tailed)		,867	,888	,005	,739		,713	,867	,615	,615	,746	,060	,410	,505	,007	,888	,867	,878	,772	,610	,956	,518	,249	,330	,411	,713	,867	,962	,005	,060	,045	,053
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q6	Pearson Correlation		-,132	,111	,209	,155	,047	1	,320 <sup>*</sup>	,155	,076	,263 <sup>*</sup>	,004	,227	,066	,234	,111	,094	,074	,033	,335 <sup>**</sup>	,441 <sup>*</sup>	,213	,328 <sup>*</sup>	,186	-,083	1.000 <sup>**</sup>	-,132	,239	,209	-,082	,177	,532 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,300	,383	,097	,222	,713		,010	,221	,549	,036	,975	,071	,606	,063	,383	,460	,559	,798	,007	,000	,091	,008	,142	,512	,000	,300	,057	,097	,518	,163	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q7	Pearson Correlation		,083	,361 <sup>**</sup>	,000	,029	,021	,320 <sup>*</sup>	1	,044	,044	,024	,024	,149	-,020	,218	,361 <sup>**</sup>	,250	-,090	,000	,351 <sup>**</sup>	,331 <sup>**</sup>	,061	,361 <sup>**</sup>	,244	,311 <sup>*</sup>	,320 <sup>*</sup>	,083	,058	,000	,120	,215	,477 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,513	,003	1.000	,821	,867	,010		,732	,732	,851	,851	,240	,873	,083	,003	,046	,478	1.000	,004	,008	,631	,003	,052	,012	,010	,513	,651	1.000	,347	,088	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q8	Pearson Correlation		-,044	,257 <sup>*</sup>	,257 <sup>*</sup>	,057	,064	,155	,044	1	,177	,360 <sup>*</sup>	,059	,137	,195	,360 <sup>*</sup>	,257 <sup>*</sup>	,131	-,017	-,151	,583 <sup>*</sup>	,178	,110	,257 <sup>*</sup>	,155	,133	,155	-,044	,194	,257 <sup>*</sup>	,160	,059	,472 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,732	,040	,040	,656	,615	,221	,732		,161	,003	,641	,282	,122	,003	,040	,302	,897	,233	,000	,159	,388	,040	,221	,297	,221	,732	,125	,040	,208	,641	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q9	Pearson Correlation		,218	,173	,029	-,064	,064	,076	,044	,177	1	,059	,059	-,020	,366 <sup>**</sup>	,177	,173	,393 <sup>**</sup>	-,168	-,076	,119	,332 <sup>**</sup>	-,062	,257 <sup>*</sup>	,076	,296	,076	,218	,113	,029	,460 <sup>**</sup>	,059	,404 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,083	,171	,823	,614	,615	,549	,732	,161		,641	,641	,878	,003	,161	,171	,001	,185	,553	,351	,007	,629	,040	,549	,018	,549	,083	,373	,823	,000	,641	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q10	Pearson Correlation		,024	,268 <sup>*</sup>	,078	-,027	,041	,263	,024	,360 <sup>*</sup>	,059	1	,232	-,096	,195	,360 <sup>*</sup>	,268 <sup>*</sup>	,215	,110	-,041	,314 <sup>*</sup>	,382 <sup>*</sup>	,101	,083	,263	,050	,263	,024	,123	,078	,012	,341 <sup>*</sup>	,464 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,851	,032	,539	,833	,746	,036	,851	,003	,641		,066	,449	,123	,003	,032	,088	,387	,745	,011	,002	,427	,512	,036	,693	,036	,851	,334	,539	,925	,006	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		

Q11	Pearson Correlation	,120	-,009	-,047	-,160	,237	,004	,024	,059	,059	,232	1	,075	,007	,460 <sup>**</sup>	-,009	,120	-,056	,-,041	,060	,045	,101	,176	,263 <sup>*</sup>	,140	,004	,120	,123	-,047	,122	,012	,272 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,347	,946	,713	,208	,060	,975	,851	,641	,641	,066		,557	,954	,000	,946	,347	,662	,745	,639	,725	,427	,165	,036	,271	,975	,347	,334	,713	,338	,925	,030
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q12	Pearson Correlation	-,075	,162	,293	,246	,105	,227	,149	,137	-,020	-,096	,075	1	-,100	,215	,162	,149	-,218	,065	,174	,016	,119	,162	,092	-,035	,227	-,075	,146	,293	-,011	-,096	,304
	Sig. (2-tailed)	,558	,202	,019	,050	,410	,071	,240	,282	,878	,449	,557		,430	,088	,202	,240	,084	,612	,170	,897	,350	,202	,467	,785	,071	,558	,249	,019	,933	,449	,014
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q13	Pearson Correlation	,225	,096	,094	-,097	,085	,066	,020	,195	,366 <sup>**</sup>	,195	,007	-,100	1	,024	,096	,306 <sup>*</sup>	-,125	-,106	,171	,439 <sup>**</sup>	-,041	,253	,139	,510 <sup>**</sup>	,066	,225	,107	,094	,195	,101	,402 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,074	,451	,462	,444	,505	,606	,873	,122	,003	,123	,954	,430		,850	,451	,014	,325	,404	,176	,000	,746	,043	,272	,000	,606	,074	,399	,462	,123	,427	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q14	Pearson Correlation	,131	,089	,257	,057	,332 <sup>**</sup>	,234	,218	,360 <sup>**</sup>	,177	,360 <sup>**</sup>	,460 <sup>**</sup>	,215	,024	1	,089	,480 <sup>**</sup>	-,243	,000	,429 <sup>**</sup>	,178	,281 <sup>*</sup>	,173	,391 <sup>**</sup>	,051	,234	,131	,113	,257 <sup>*</sup>	,160	-,041	,564 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,302	,483	,040	,656	,007	,063	,083	,003	,161	,003	,000	,088	,850		,483	,000	,053	,1,000	,000	,159	,025	,171	,001	,689	,063	,302	,373	,040	,208	,749	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q15	Pearson Correlation	,201	,000 <sup>**</sup>	-,026	-,108	-,018	,111	,361 <sup>**</sup>	,257 <sup>*</sup>	,173	,268 <sup>*</sup>	-,009	,162	,096	,089	1	,201	-,020	-,070	,283 <sup>*</sup>	,190	,017	,304 <sup>*</sup>	,183	,103	,111	,201	-,141	-,026	-,009	,268 <sup>*</sup>	,463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,112	,000	,837	,396	,888	,383	,003	,040	,171	,032	,946	,202	,451	,483		,112	,878	,585	,024	,132	,893	,014	,147	,418	,383	,112	,266	,837	,946	,032	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q16	Pearson Correlation	,333 <sup>**</sup>	,201	,000	-,087	,021	,094	,250 <sup>*</sup>	,131	,393 <sup>**</sup>	,215	,120	,149	,306 <sup>*</sup>	,480 <sup>**</sup>	,201	1	-,307 <sup>*</sup>	,000	,351 <sup>**</sup>	,257 <sup>*</sup>	-,020	,201	,244	,389 <sup>**</sup>	,094	,333 <sup>**</sup>	,134	,000	,215	,120	,513 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,007	,112	1,000	,496	,867	,460	,046	,302	,001	,088	,347	,240	,014	,000	,112		,014	1,000	,004	,040	,873	,112	,052	,001	,460	,007	,289	1,000	,088	,347	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q17	Pearson Correlation	,054	-,020	,083	-,161	,020	,074	-,090	-,017	-,168	,110	-,056	-,218	-,125	-,243	-,020	-,307 <sup>*</sup>	1	,031	-,121	-,026	-,125	,189	-,251 <sup>*</sup>	-,089	,074	,054	,078	,083	-,139	-,056	-,020
	Sig. (2-tailed)	,671	,878	,516	,203	,878	,559	,478	,897	,185	,387	,662	,084	,325	,053	,878	,014		,806	,340	,839	,325	,135	,045	,487	,559	,671	,540	,516	,275	,662	,874
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q18	Pearson Correlation	,000	-,070	-,094	-,050	-,037	,033	,000	-,151	-,076	-,041	-,041	,065	-,106	,000	-,070	,000	,031	1	-,032	-,127	,035	-,070	,033	-,202	,033	,000	-,033	-,094	,041	-,124	,006
	Sig. (2-tailed)	1,000	,585	,458	,694	,772	,798	1,000	,233	,553	,745	,745	,612	,404	1,000	,585	1,000	,806		,802	,316	,781	,585	,798	,109	,798	1,000	,794	,458	,745	,328	,961
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q19	Pearson Correlation	-,092	,283 <sup>*</sup>	,085	,027	-,065	,335 <sup>**</sup>	,351 <sup>**</sup>	,583 <sup>**</sup>	,119	,314 <sup>*</sup>	,060	,174	,171	,429 <sup>*</sup>	,283 <sup>*</sup>	,351 <sup>**</sup>	-,121	-,032	1	,316 <sup>*</sup>	,244 <sup>*</sup>	,283 <sup>*</sup>	,268 <sup>*</sup>	,220	,335 <sup>**</sup>	-,092	,259 <sup>*</sup>	,085	,145	,399 <sup>**</sup>	,598 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,467	,024	,506	,831	,610	,007	,004	,000	,351	,011	,639	,170	,176	,000	,024	,004	,340	,802		,011	,052	,024	,032	,080	,007	,467	,039	,506	,254	,001	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Q20	Pearson Correlation	-,037	,190	,168	,016	-,007	,441 <sup>**</sup>	,331 <sup>**</sup>	,178	,332 <sup>**</sup>	,382 <sup>**</sup>	,045	,016	,439 <sup>**</sup>	,178	,190	,257 <sup>*</sup>	-,026	-,127	,316 <sup>*</sup>	1	,007	,261 <sup>*</sup>	,375 <sup>**</sup>	,266 <sup>*</sup>	,441 <sup>**</sup>	-,037	,167	,168	,213	,382 <sup>**</sup>	,580 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,773	,132	,184	,901	,956	,000	,008	,159	,007	,002	,725	,897	,000	,159	,132	,040	,839	,316	,011		,958	,037	,002	,034	,000	,773	,186	,184	,090	,002	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		

Q21	Pearson Correlation	,061	,017	-,013	,129	-,082	,213	,061	,110	-,062	,101	,101	,119	-,041	,281	,017	-,020	-,125	,035	,244	,007	1	-,061	,066	-,024	,213	,061	,107	-,013	,101	,195	,245
	Sig. (2-tailed)	,631	,893	,916	,309	,518	,091	,631	,388	,629	,427	,427	,350	,746	,025	,893	,873	,325	,781	,052	,958		,629	,606	,852	,091	,631	,399	,916	,427	,123	,051
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q22	Pearson Correlation	,201	,304	,184	,003	,146	,328	,361	,257	,257	,083	,176	,162	,253	,173	,304	,201	,189	,070	,283	,261	,061	1	,038	,253	,328	,201	,229	,184	,083	,083	,568
	Sig. (2-tailed)	,112	,014	,146	,978	,249	,008	,003	,040	,040	,512	,165	,202	,043	,171	,014	,112	,135	,585	,024	,037	,629		,763	,044	,008	,112	,069	,146	,512	,512	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q23	Pearson Correlation	,169	,183	,209	,051	,124	,186	,244	,155	,076	,263	,263	,092	,139	,391	,183	,244	,251	,033	,268	,375	,066	,038	1	,013	,186	,169	,031	,209	,090	,177	,466
	Sig. (2-tailed)	,181	,147	,097	,692	,330	,142	,052	,221	,549	,036	,036	,467	,272	,001	,147	,052	,045	,798	,032	,002	,606	,763		,918	,142	,181	,805	,097	,478	,163	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q24	Pearson Correlation	,389	,103	-,051	-,128	,104	-,083	,311	,133	,296	,050	,140	-,035	,510	,051	,103	,389	-,089	-,202	,220	,266	-,024	,253	-,013	1	,083	,389	,247	-,051	,497	,050	,419
	Sig. (2-tailed)	,001	,418	,689	,312	,411	,512	,012	,297	,018	,693	,271	,785	,000	,689	,418	,001	,487	,109	,080	,034	,852	,044	,918		,512	,001	,049	,689	,000	,693	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q25	Pearson Correlation	-,132	,111	,209	,155	,047	,000	,320	,155	,076	,263	,004	,227	,066	,234	,111	,094	,074	,033	,335	,441	,213	,328	,186	-,083	1	-,132	,239	,209	-,082	,177	,532
	Sig. (2-tailed)	,300	,383	,097	,222	,713	,000	,010	,221	,549	,036	,975	,071	,606	,063	,383	,460	,559	,798	,007	,000	,091	,008	,142	,512		,300	,057	,097	,518	,163	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q26	Pearson Correlation	,000	,201	,000	-,202	,021	-,132	,083	-,044	,218	,024	,120	-,075	,225	,131	,201	,333	,054	,000	-,092	-,037	,061	,201	,169	,389	-,132	1	,134	,000	,311	-,072	,360
	Sig. (2-tailed)	,000	,112	1,000	,109	,867	,300	,513	,732	,083	,851	,347	,558	,074	,302	,112	,007	,671	1,000	,467	,773	,631	,112	,181	,001	,300	,289	1,000	,012	,573	,003	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q27	Pearson Correlation	,134	-,141	,038	-,138	,006	,239	,058	,194	,113	,123	,123	,146	,107	,113	-,141	,134	,078	-,033	,259	,167	,107	,229	,031	,247	,239	,134	1	,038	,211	,211	,365
	Sig. (2-tailed)	,289	,266	,767	,276	,962	,057	,651	,125	,373	,334	,334	,249	,399	,373	,266	,289	,540	,794	,039	,186	,399	,069	,805	,049	,057	,289		,767	,094	,094	,003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q28	Pearson Correlation	,000	-,026	,000	,170	,349	,209	,000	,257	,029	,078	-,047	,293	,094	,257	-,026	,000	,083	-,094	,085	,168	-,013	,184	,209	-,051	,209	,000	,038	1	-,047	,172	,336
	Sig. (2-tailed)	1,000	,837	,000	,179	,005	,097	1,000	,040	,823	,539	,713	,019	,462	,040	,837	1,000	,516	,458	,506	,184	,916	,146	,097	,689	,097	1,000	,767		,713	,174	,007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q29	Pearson Correlation	,311	-,009	-,047	-,027	,237	-,082	,120	,160	,460	,012	,122	-,011	,195	,160	-,009	,215	-,139	,041	,145	,213	,101	,083	,090	,497	-,082	,311	,211	-,047	1	-,098	,356
	Sig. (2-tailed)	,012	,946	,713	,833	,060	,518	,347	,208	,000	,925	,338	,933	,123	,208	,946	,088	,275	,745	,254	,090	,427	,512	,478	,000	,518	,012	,094	,713		,442	,004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
Q30	Pearson Correlation	-,072	,268	-,172	-,160	,252	,177	,215	,059	,059	,341	,012	-,096	,101	-,041	,268	,120	-,056	-,124	,399	,382	,195	,083	,177	,050	,177	-,072	,211	-,172	-,098	1	,272
	Sig. (2-tailed)	,573	,032	,174	,208	,045	,163	,088	,641	,641	,006	,925	,449	,427	,749	,032	,347	,662	,328	,001	,002	,123	,512	,163	,693	,163	,573	,094	,174	,442		,030
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			
TOTAL	Pearson Correlation	,360	,463	,336	,025	,243	,532	,477	,472	,404	,464	,272	,304	,402	,564	,463	,513	-,020	,006	,598	,580	,245	,568	,466	,419	,532	,360	,365	,336	,356	,272	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,007	,845	,053	,000	,000	,001	,000	,030	,014	,001	,000	,000	,000	,000	,874	,961	,000	,000	,051	,000	,000	,001	,000	,003	,007	,004	,030		
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64			

#### Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	42,8	96,9	,3	.	,7
Q2	42,8	95,9	,4	.	,7
Q3	42,7	97,7	,3	.	,7
Q4	42,7	99,8	,0	.	,7
Q5	42,8	98,0	,2	.	,7
Q6	42,9	95,0	,5	.	,7
Q7	42,8	95,9	,4	.	,7
Q8	42,8	96,1	,4	.	,7
Q9	42,8	96,7	,4	.	,7
Q10	42,7	96,5	,4	.	,7
Q11	42,7	97,9	,2	.	,7
Q12	42,9	97,1	,3	.	,7
Q13	42,8	96,5	,4	.	,7
Q14	42,8	95,3	,5	.	,7
Q15	42,8	95,9	,4	.	,7
Q16	42,8	95,6	,5	.	,7
Q17	43,1	100,3	-,1	.	,7
Q18	43,1	100,1	,0	.	,7
Q19	43,0	94,2	,6	.	,7
Q20	43,0	94,4	,5	.	,7
Q21	42,8	97,9	,2	.	,7
Q22	42,8	94,9	,5	.	,7
Q23	42,9	95,6	,4	.	,7
Q24	42,9	96,2	,4	.	,7
Q25	42,9	95,0	,5	.	,7
Q26	42,8	96,9	,3	.	,7
Q27	42,9	96,6	,3	.	,7
Q28	42,7	97,7	,3	.	,7
Q29	42,7	97,3	,3	.	,7
Q30	42,7	97,9	,2	.	,7
TOTAL	21,8	25,0	1,0	.	,8

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	64	100,0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,715	,825	30

**Lampiran 5. Instrumen Penelitian**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XII PADA  
PERMAINAN  
BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SALAM OLAHRAGA!**

Nama saya Amarthia Febriyani mahapeserta didik Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2017. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas XII Pada Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2020/2021.” Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi instrumen ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D!

1. *Service* dalam bola voli diartikan sebagai...
  - a. Membendung serangan lawan
  - b. Pukulan Permulaan
  - c. Tanda dimulainya suatu permainan
  - d. Syarat dalam permainan

2. Teknik *service* dalam permainan bola voli dilakukan pada...
  - a. Garis belakang lapangan
  - b. Samping lapangan
  - c. Garis tengah lapangan
  - d. Dimana saja
3. Urutan gerakan ketika melakukan *service* bawah menggunakan tangan kanan sebagai tangan terkuat dalam permainan bola voli yang benar adalah...
  - 1) Bola dipegang dengan tangan kiri lalu bola dilambungkan ke sebelah kanan diikuti dengan tangan kanan diayunkan kebelakang sebagai awalan memukul
  - 2) Ayunkan lengan lurus ke depan ke arah bola lalu bola dipukul dengan kuat menggunakan telapak tangan
  - 3) Kembali masuk ke lapangan
  - 4) Berdiri di belakang garis lapangan dengan kaki kiri berada sedikit di depan kaki kanan dan kaki sedikit ditekuk
  - a. 4, 1, 2, 3
  - b. 1, 4, 3, 2
  - c. 3, 2, 4, 1
  - d. 4, 3, 2, 1
4. Pada teknik *passing* bawah permainan bola voli perkenaan bola yang benar yaitu...
  - a. Bagian jari-jari tangan
  - b. Bagian lengan bawah
  - c. Bagian kaki
  - d. Bagian bahu

5. Pada teknik *passing* atas permainan bola voli perkenaan bola yang benar yaitu...
  - a. Bagian lengan atas
  - b. Pada ruas jari-jari tangan dalam
  - c. Bagian bahu
  - d. Bagian kaki
6. Memainkan bola dengan kedua lengan yang dirapatkan di depan badan dan perkenaan bola pada bagian lengan bawah diikuti dengan kedua kaki terbuka selebar bahu dan lutut ditekuk merupakan gerakan...
  - a. *Smash*
  - b. *Block*
  - c. *Passing* atas
  - d. *Passing* bawah
7. Memainkan bola menggunakan dua lengan dan jari-jari tangan menghadap bola yang berada di depan atas dahi merupakan gerakan...
  - a. *Smash*
  - b. *Block*
  - c. *Passing* bawah
  - d. *Passing* atas
8. Teknik yang digunakan untuk melakukan serangan di atas net dengan cara memukul bola menukik ke bawah ke arah lapangan lawan adalah...
  - a. *Service*
  - b. *Passing* atas
  - c. *Passing* bawah
  - d. *Smash*

9. Teknik yang digunakan untuk membendung serangan (*smash*) dari lawan disebut...
- Service*
  - Passing* atas
  - Passing* bawah
  - Block*
10. Urutan melakukan gerakan *smash* yang benar adalah...
- 1) Gerakan langkah kaki untuk melakukan awalan
  - 2) Gerakan ayunan lengan saat melakukan gerakan memukul bola
  - 3) Gerakan meloncat ke atas
  - 4) Sikap dan posisi siap menerima bola ke gerakan awal untuk melakukan lompatan
  - 5) Cara mendarat dan bergerak ke sikap siap kembali ke posisi siap siaga
    - 4,1,3,2,5
    - 1,2,4,3,5
    - 4,3,2,1,5
    - 2,3,4,5,1
11. Tujuan untuk melakukan *smash* pada permainan bola voli adalah...
- Memulai pertandingan
  - Melakukan serangan ke lawan
  - Mengumpulkan teman satu regu
  - Membendung serangan lawan
12. Teknik *block* pada permainan bola voli memiliki tujuan untuk...
- Memulai pertandingan
  - Melakukan serangan ke lawan

- c. Mengumpam ke teman satu regu
  - d. Membendung serangan lawan
13. Urutan melakukan gerakan *block* yang benar adalah...
- 1) Selanjutnya mendarat dengan kedua kaki secara bersamaan.
  - 2) Meloncat dari posisi agak berjongkok tangan di depan setinggi bahu
  - 3) Pemain harus mengamati bola dan permainan dari lawan
  - 4) Pada waktu meloncat lengan dijulurkan ke atas secara aktif menghadang dan menutup ruang lingkup gerakan bola yang dipukul
- a. 1,2,3,4
  - b. 1,3,2,4
  - c. 3,2,4,1
  - d. 3,4,2,1
14. Teknik dasar *service* dalam permainan bola voli dibedakan menjadi dua yaitu...
- a. Teknik *service* atas dan teknik *service* bawah
  - b. Teknik *service* depan dan teknik *service* belakang
  - c. Teknik *service* atas dan teknik *service* samping
  - d. Teknik *service* belakang dan teknik *service* bawah
15. Awal permainan bola voli dimulai dengan melakukan teknik...
- a. *Smash*
  - b. *Block*
  - c. *Service*
  - d. *Passing*
16. Dalam permainan bola voli dikatakan mendapat poin jika...
- a. Bola dapat diterima lawan dengan baik

- b. Bola dapat dilambungkan tinggi
  - c. Bola tidak dapat diterima lawan dan jatuh di lapangan lawan
  - d. Bola dapat diumpan ke salah satu teman satu regu
17. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti dalam permainan bola voli disebut...
- a. Wasit
  - b. Pelatih
  - c. Penonton
  - d. Pemain cadangan
18. Tempat yang digunakan untuk bermain bola voli yaitu...
- a. Lapangan
  - b. Halaman
  - c. Sekolah
  - d. Rumah
19. Ukuran lapangan dalam permainan bola voli yaitu...
- a. 12 x 6 meter
  - b. 18 x 9 meter
  - c. 15 x 8 meter
  - d. 16 x 7 meter
20. Tinggi net putri dalam permainan bola voli yaitu ...
- a. 2,21 m
  - b. 2,22 m
  - c. 2,23 m
  - d. 2,24 m

21. Tinggi net putra dalam permainan bola voli yaitu ...

- a. 2,41 m
- b. 2,42 m
- c. 2,43 m
- d. 2,44 m

22. Lebar standar garis serang dalam bola voli yaitu ...

- a. 5 m
- b. 3 m
- c. 2 m
- d. 4 m

23. Di bawah ini merupakan peraturan dalam permainan bola voli, kecuali...

- a. Memainkan bola tiga kali secara bergantian dengan teman satu tim
- b. Memainkan bola lebih dari tiga kali
- c. Memainkan bola sebelum menyentuh lapangan
- d. Memainkan bola menggunakan kaki baik disengaja maupun tidak disengaja

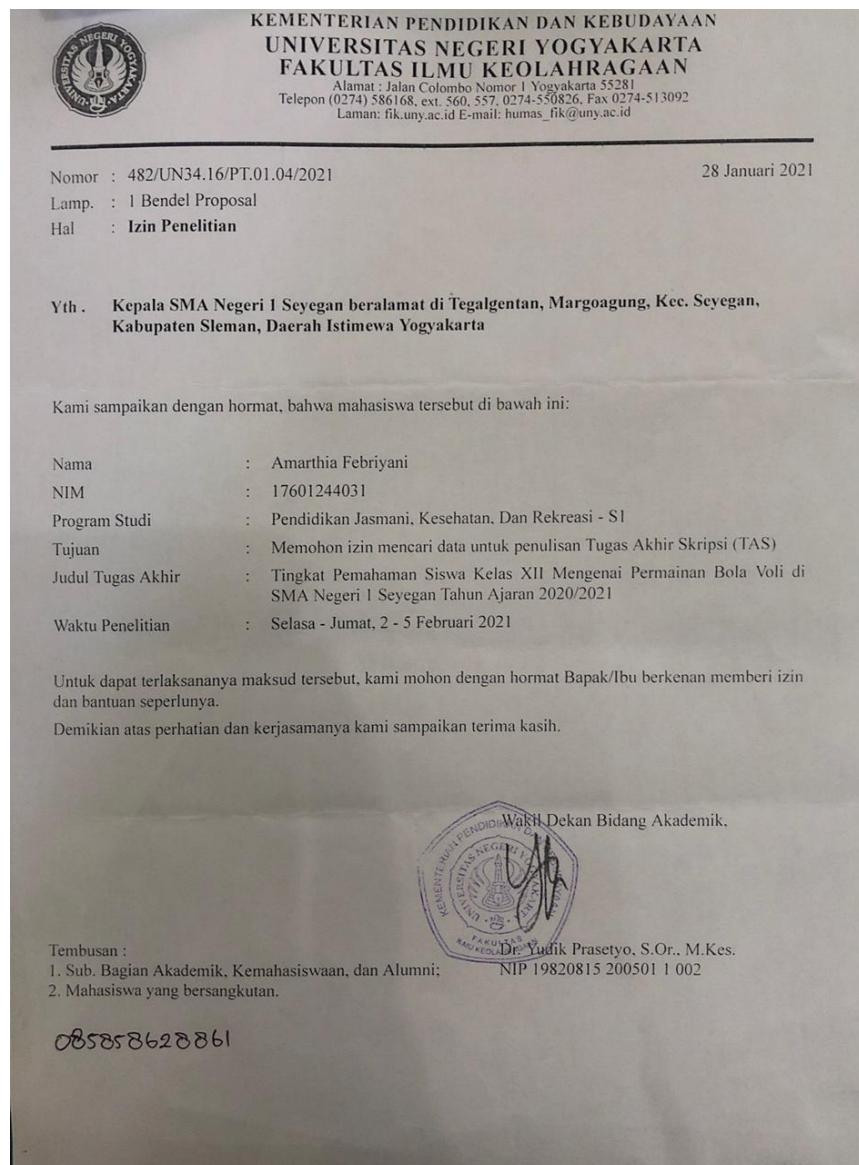
24. Jumlah pemain inti bola voli dalam satu regu adalah ... orang

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

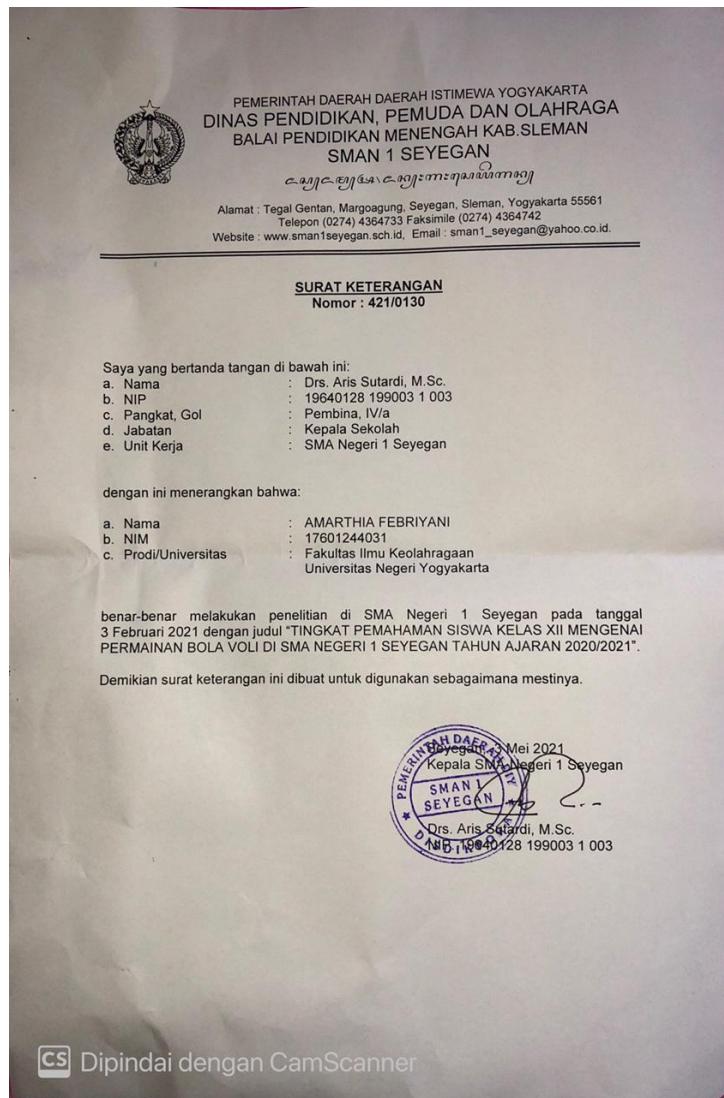
25. Kegagalan *service* dalam pertandingan bola voli sangat merugikan, karena...

- a. Pelanggaran untuk tim lawan
- b. *Service* diulang
- c. *Point* untuk tim lawan
- d. Permainan dilanjutkan

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



## Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian



**Lampiran 8.** Hasil Olahdata Penelitian

**Keseluruhan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	3	4.7	4.7	4.7
	40.00	2	3.1	3.1	7.8
	44.00	2	3.1	3.1	10.9
	48.00	1	1.6	1.6	12.5
	52.00	4	6.3	6.3	18.8
	56.00	6	9.4	9.4	28.1
	60.00	1	1.6	1.6	29.7
	64.00	4	6.3	6.3	35.9
	68.00	3	4.7	4.7	40.6
	72.00	2	3.1	3.1	43.8
	76.00	8	12.5	12.5	56.3
	80.00	3	4.7	4.7	60.9
	84.00	2	3.1	3.1	64.1
	88.00	8	12.5	12.5	76.6
	92.00	3	4.7	4.7	81.3
	96.00	4	6.3	6.3	87.5
	100.00	8	12.5	12.5	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Faktor\_Teknikdasar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	4	6.3	6.3	6.3
	43.00	3	4.7	4.7	10.9
	50.00	5	7.8	7.8	18.8
	57.00	4	6.3	6.3	25.0
	64.00	5	7.8	7.8	32.8
	71.00	7	10.9	10.9	43.8
	79.00	6	9.4	9.4	53.1
	86.00	10	15.6	15.6	68.8
	93.00	10	15.6	15.6	84.4
	100.00	10	15.6	15.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Faktor\_Carabermain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	7	10.9	10.9	10.9
	33.00	16	25.0	25.0	35.9
	67.00	16	25.0	25.0	60.9
	100.00	25	39.1	39.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

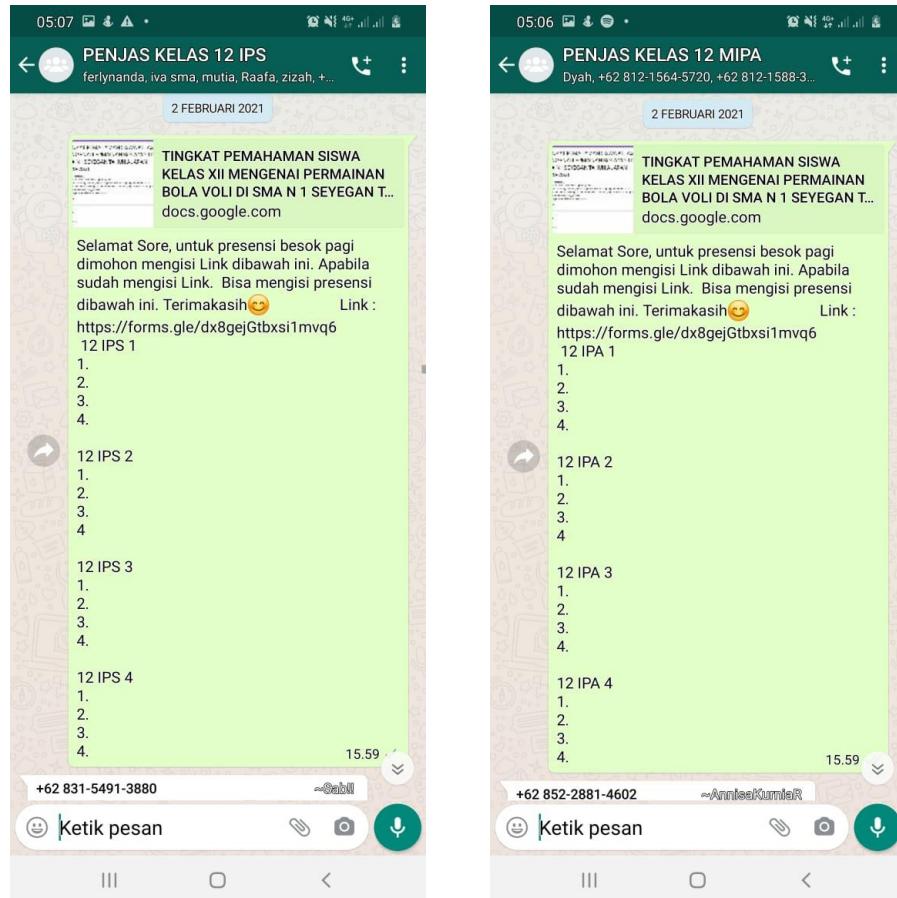
**Faktor\_Sarpras**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.6	1.6	1.6
	20.00	4	6.3	6.3	7.8
	40.00	9	14.1	14.1	21.9
	60.00	21	32.8	32.8	54.7
	80.00	13	20.3	20.3	75.0
	100.00	16	25.0	25.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Faktor\_peraturan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	8	12.5	12.5	12.5
	67	29	45.3	45.3	57.8
	100	27	42.2	42.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Lampiran 9. Dokumentasi



**Lampiran 10.** Hasil Jawaban Responden

Nama	Kelas	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	TOTAL	NILAI	
Responden 1	12 IPS 1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	52	
Responden 2	12 IPS 1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	18	72
Responden 3	12 IPS 1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76	
Responden 4	12 ips 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	84	
Responden 5	12 ips 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 6	12 IPS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	92	
Responden 7	12 IPS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
Responden 8	12 IPS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 9	12 ips 2	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	36	
Responden 10	12 IPS 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	72	
Responden 11	12 IPS 2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	52	
Responden 12	12 IPS 2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	68	
Responden 13	12 IPS 2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14	56	
Responden 14	12 IPS 2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	14	56	
Responden 15	12 ips 2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12	48	
Responden 16	12 IPS 2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	16	64	
Responden 17	12 IPS 3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	68	
Responden 18	12 IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
Responden 19	12 IPS 3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	
Responden 20	12 IPS 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
Responden 21	12 IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 22	12 IPS 3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	19	76	
Responden 23	12 IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	16	64	
Responden 24	12 IPS 3	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	11	44	
Responden 25	12 IPS 4	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	14	56	
Responden 26	12 IPS 4	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9	36	
Responden 27	12 ips 4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	52	
Responden 28	12 ips 4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22	88	
Responden 29	12 IPS 4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14	56	
Responden 30	12 IPS 4	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	16	64	
Responden 31	12 kko	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	
Responden 32	12 KKO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92	

Responden 33	XII MIPA 1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	56	
Responden 34	XII MIPA 1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	36	
Responden 35	XII MIPA 1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16	64		
Responden 36	XII MIPA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23	92	
Responden 37	XII MIPA 1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	10	40
Responden 38	XII MIPA 1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	19	76
Responden 39	XII MIPA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 40	XII MIPA 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 41	XII MIPA 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
Responden 42	XII MIPA 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 43	XII MIPA 2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20	80	
Responden 44	XII MIPA 2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	
Responden 45	XII MIPA 2	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	68	
Responden 46	XII MIPA 2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76	
Responden 47	XII MIPA 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	
Responden 48	XII MIPA 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	76	
Responden 49	XII MIPA 3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	56	
Responden 50	XII MIPA 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20	80	
Responden 51	XII MIPA 3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76	
Responden 52	XII MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 53	XII MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
Responden 54	XII MIPA 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
Responden 55	XII MIPA 3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80	
Responden 56	XII MIPA 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	88	
Responden 57	XII MIPA 4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	76	
Responden 58	XII MIPA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	88	
Responden 59	XII MIPA 4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	52	
Responden 60	XII MIPA 4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10	40	
Responden 61	XII MIPA 4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	60	
Responden 62	XII MIPA 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	
Responden 63	XII MIPA 4	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	11	44	
Responden 64	XII MIPA 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	